

Menggeser Paradigma Islam Teosentris ke Antroposentris

Judul Buku : Satu Islam, Ragam Epistemologi
Penulis : Aksin Wijaya
Penerbit : Diva Press
Cetakan : Oktober 2020
Tebal : 409 halaman
ISBN : 978-623-6699-02-7



MELALUI buku ini, Aksin Wijaya berupaya menggeser dominasi paradigma epistemologi Islam yang cenderung teosentrisme (Tuhan), menuju epistemologi antroposentrisme (manusia). Mengingat berbagai aksi radikalisme dan terorisme yang terjadi belakangan ini merupakan akibat langsung dari menguatnya paradigma teosetrisme di sebagian kalangan muslim.

Genealogi historis menguatnya dominasi teosentrisme, disinyalir berasal dari kelompok Khawarij yang memiliki semboyan *La hukma illa Lillah*, tidak ada hukum, kecuali hukum Allah.

Paradigma teosentris kelompok ini merupakan embrio lahirnya kelompok radikal dan pada gilirannya banyak memunculkan kelompok baru di era modern, yang ciri aktivismenya cukup mudah kita lacak. Seperti kelompok Wahhabi, Muftazilah, Neo-Khawarij, FPI dan kelompok Islam kanan lainnya. Secara historis, sejak era klasik hingga kontemporer, Islam terpecah menjadi beberapa golongan, mulai dari Islam yang bercirikan moderat hingga yang radikal. Islam pada dasarnya adalah agama yang tunggal, karena Islam berasal dari Sang Mahatunggal. Namun, ketika masuk ranah pemahaman manusia, Islam tidak lagi tunggal.

Dalam konteks ini, Aksin Wijaya berupaya menuangkan gagasan pentingnya epistemologi antroposentrisme Islam. Ia mengutip Abdul Karim Soroush (2002), bahwa agama Islam itu esensinya berasal dari Tuhan, yang ditujukan untuk manusia. Maka, Islam juga disebut sebagai agama *ilahi-basyari*. Kendati Al-Qur'an membahas tentang Tuhan yang jumlahnya kira-kira 2.500 kata di dalamnya, namun sebenarnya Al-Qur'an bukan hanya risalah tentang Tuhan dan sifat-sifatnya. Al-Qur'an diwahyukan untuk memberikan petunjuk bagi manusia. (hal 337)

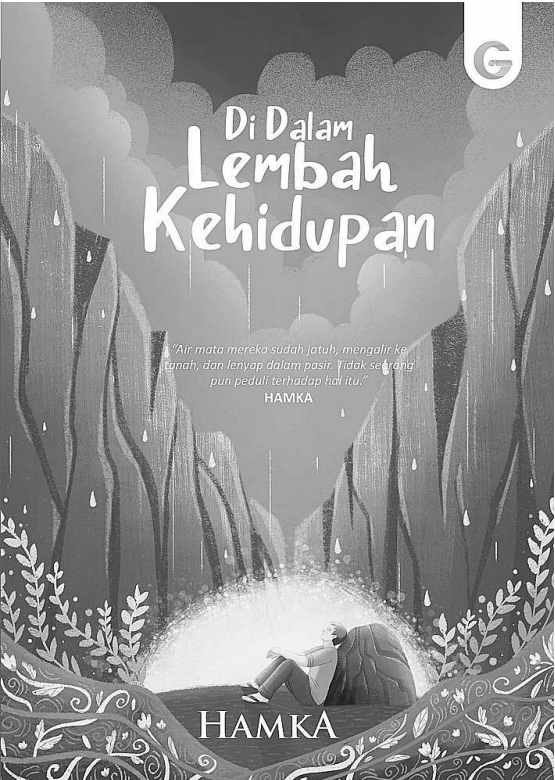
Aksin Wijaya dalam buku ini menawarkan epistemologi Islam antroposentris-transformatif, yang terinspirasi dari gagasan Gus Dur. Gagasan ini berupaya bagaimana melihat agama (Al-Qur'an) dalam konteks kepentingan manusia. Semangatnya dimulai dari manusia bergerak menuju Tuhan, bukan justru sebaliknya.

Karena Islam sejatinya hadir untuk menebarkan kemashlahatan (ahsanul amal) bagi umat manusia, bukan justru menebarkan kebencian serta melegitimasi kekerasan atas nama Tuhan. Berislamlah, meminjam pemikiran Aksin Wijaya, juga harus berparadigma 'revolutfir-transformatif'. Artinya, ritual keagamaan Islam yang kita jalani harus mampu mengubah perilaku, serta konstruksi nalar yang dinamis-kontekstual sesuai dengan tuntutan zaman. □

**) Ferdiansah, peneliti di Institute of Southeast Asian Islam (ISAIs) UIN Sunan Kalijaga.*

Mensyukuri Nikmat Hidup dari Beragam Kisah Hidup

Judul : Di Dalam Lembah Kehidupan
Penulis : Hamka
Penerbit : Gema Insani
Cetakan : II, Oktober 2020
Tebal : x + 194 halaman
ISBN : 978-602-250-389-7



SOSOK Buya Hamka tidak asing lagi bagi kita lewat karya novelnya yang fenomenal 'Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck' dan 'Di Bawah Lindungan Kaibah'. Buya Hamka adalah seorang ulama dan sastrawan besar Indonesia yang juga dinobatkan sebagai pahlawan nasional. Kemasyhuran namanya sudah mendunia dengan Tafsir Al-Azhar yang sampai sekarang masih tetap digunakan.

Namun ada beberapa cerita pendek ditulis oleh Buya Hamka yang mungkin jarang diketahui. Salah satunya buku yang berjudul 'Di Dalam Lembah

Kehidupan', kumpulan cerita pendek yang disusun dalam rentang tahun 1930-an hingga 1940-an. Terdapat 12 cerpen mengenai ragam kehidupan, menelisik liku-liku kehidupan yang berlatar pada masa itu. Kita akan dibawa untuk selalu bersyukur sebab roda kehidupan senantiasa berputar.

Cerita yang disuguhkan kebanyakan *sad ending* namun tidak serta merta menjemukan. Sebab perjalanan hidup setiap tokoh mampu meyakinkan pembaca bahwa dirinya adalah pemenang. (walaupun dengan akhir kisah yang tragis itu)

Salah satu cerpen dalam buku ini berjudul 'Bunda Kandung' (hal 47), dikisahkan seorang gadis sebatang tonggak yang tinggal bersama ibunya di rumah gadang. Gadis yang setelah balig berharap jodoh yang dicintainya, namun beralih menjadi saudara angkat yang melindunginya. Sosok ibunya yang meyakinkan anak gadisnya itu dalam mendapatkan kebahagiaan dengan hadirnya lima pemuda yang akan selalu menjaganya layaknya saudara. Rasa cinta antara Ida dan Abdullah tidak dapat dihilangkan.

Hingga akhirnya harus merelakan Ida dipersunting orang lain demi bakti kepada ibu, pun dengan Abdullah demi bakti kepada orang yang mengasihkannya hingga sudah menganggap sebagai anak sendiri. Seiring waktu fitnah ditimpakan kepada ibu dan anak itu karena dituduh mengincar harta dari calon suami yang dipilihkan untuk anaknya. Padahal di balik itu semua ibu dan anak telah berusaha sekuat tenaga serta harta untuk membantu sesama tanpa diketahui siapapun. Akhirnya Ida jatuh sakit dan meninggalkan seorang anak yang masih dalam kandungan. Semua baru terkuak atas kebaikan ibu dan anak itu. Tidak lama anak yang dilahirkannya pun meninggal. Begitu pun ibunya tidak lama ikut menyusul anak dan cucunya itu.

Buku ini cocok dibaca untuk mencari makna dalam setiap cerita kehidupan. Menyuguhkan beragam kisah yang tidak biasa dengan latar tempo dulu. Pembaca bukan saja diajak menyelami suasana lama, namun juga diajak menyelami dalamnya makna. □

**) De Eka Putrakha, penulis lepas, alumni MAN 1 Model Bukittinggi.*



JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API

PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta		
	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber :
PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI Selasa, 6 Juli 2021



04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah HatiKu Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Ujil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Recheh
17:00 : Pas Buka
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Cafe
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 : M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin News Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema



04:30 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
08:00 : FTV Pagi
10:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : Dua Dunia Salma
14:30 : FTV Siang
16:30 : Dari Jendela SMP
18:15 : Buku Harian Seorang Istri
20:00 : Love Story The Series
21:45 : Samudra Cinta
23:15 : The Sultan



04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniserries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:00 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show



06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy

Acara TV dapat berubah



00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam



04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iihhh Serreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

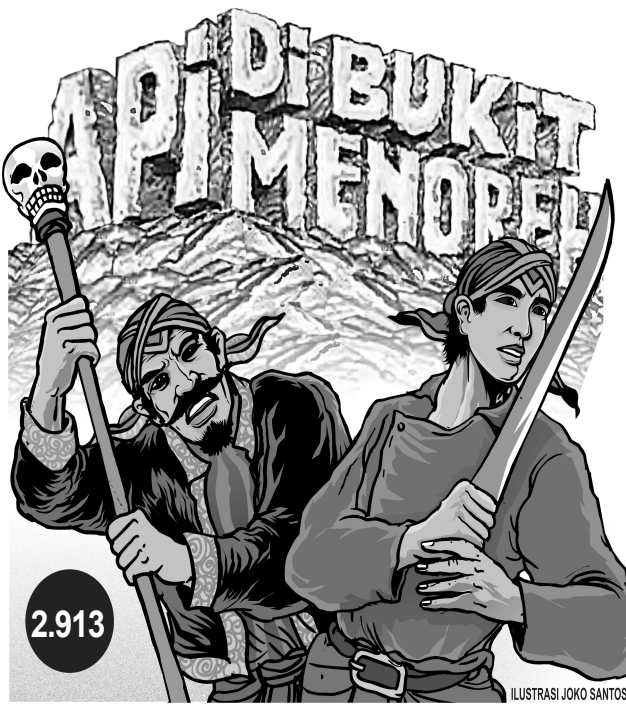
JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTIJPTO		SAMARINDA	
WINGS AIR	RUTE	JAM	MASKAPAI
08.00 WVB	JOG - SUB	06.00	BATIK AIR
CITILINK		TARAKAN	
JAM	RUTE	JAM	MASKAPAI
07.40	JOG - HLP	06.00	LION AIR
11.35	JOG - HLP	09.00	LION AIR
15.20	JOG - HLP		
DARI BANDARA YIA		DENPASAR	
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA	06.00	NAM AIR
06.00	CITILINK	07.55	AIR ASIA
06.10	BATIK AIR	07.25	LION AIR
06.50	LION AIR	07.55	GARUDA
07.25	GARUDA	14.25	AIR ASIA
07.30	BATIK AIR	15.40	CITILINK
07.30	LION AIR	16.15	GARUDA
09.45	BATIK AIR	20.30	GARUDA
09.40	CITILINK	20.50	LION AIR
10.05	GARUDA		
10.30	SRIRIWIJAYA	LOMBOK	
11.25	BATIK AIR	JAM	MASKAPAI
12.00	AIR ASIA	09.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA	17.40	LION AIR
12.55	AIR ASIA	PONTIANAK	
13.05	CITILINK	JAM	MASKAPAI
13.50	BATIK AIR	11.10	EXPRESS AIR
14.10	BATIK AIR	11.40	LION AIR
14.15	GARUDA	16.45	NAM AIR
15.05	GARUDA	17.50	EXPRESS AIR
15.40	CITILINK	SURABAYA	
16.10	AIR ASIA	JAM	MASKAPAI
16.20	GARUDA	08.00	WINGS AIR
17.00	SRIRIWIJAYA	08.45	WINGS AIR
17.40	BATIK AIR	15.00	WINGS AIR
18.20	GARUDA	16.05	WINGS AIR
18.50	BATIK AIR	16.45	GARUDA
18.50	LION AIR	18.10	WINGS AIR
19.25	GARUDA	20.10	SRIRIWIJAYA
20.00	LION AIR	MAKASSAR	
20.20	BATIK AIR	JAM	MASKAPAI
20.25	GARUDA	09.00	GARUDA
		10.05	LION AIR
		15.45	LION AIR
		18.50	GARUDA
		PEKANBARU	
		JAM	MASKAPAI
		10.30	CITILINK
		PALEMBANG	
		JAM	MASKAPAI
		09.10	EXPRESS AIR
		10.35	NAM AIR
		17.20	CITILINK
		MEDAN	
		JAM	MASKAPAI
		13.00	AIR ASIA
		KUALALUMPUR	
		JAM	MASKAPAI
		11.45	AIR ASIA
		17.15	AIR ASIA
		SINGAPURA	
		JAM	MASKAPAI
		07.25	AIR ASIA
		10.15	SILK AIR
		17.50	SILK AIR
		JOHOR BAHRU	
		JAM	MASKAPAI
		09.20	LION AIR
		KUALANAMU	
		JAM	MASKAPAI
		09.50	BATIK AIR
		13.10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta

KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off



Karya SH Mintardja

SEMENTARA itu, Ki Argapati mengikuti pertempuran itu dari jarak yang tidak terlampau jauh. Dengan tegang ia menyaksikan garis peperangan yang tidak rata, kadang-kadang ia melihat gelombang-gelombang pasang dan surut dari keduanya. Sekali-sekali pasukannya di satu sayap terdesak, tetapi di sayap lain maju beberapa langkah, dan kemudian terjadi sebaliknya. Namun dengan cemas ia menyaksikan pula kelompok-kelompok kecil yang masih saja mengalir, meskipun peperangan sudah berlangsung sekian lamanya, bahkan menurut perhitungannya, sebentar lagi matahari pasti akan segera menyingsing di ujung Timur.

Setiap kali Ki Argapati menghentak tangannya. Ia tidak dapat melihat seorang demi seorang. Yang diketahuinya hanyalah sebuah deretan hitam yang bergerak-gerak dan sorak-sorai yang memecakkan telinga.

Namun demikian seorang

penghubung telah memberitahukan kepadanya, bahwa Ki Peda Sura telah terbunuh di peperangan oleh kedua gembala-gembala muda yang bernama Gupita dan Gupala.

Ki Argapati mengguguk-anggukkan kepalanya. Ia berbangga atas kemenangan kecil itu, seperti juga Pandan Wangi menjadi berdebar-debar mendengarnya. Bukan kematian Ki Peda Sura yang membuat jantungnya semakin cepat berdetak, tetapi kedua pembunuhnya.

Tetapi dalam pada itu, Ki Argapati sama sekali tidak menduga, bahwa timbul suatu niat yang licik di hati Ki Tambak Wedi. Karena ia merasa tidak akan dapat memenangkan pertempuran melawan ketiga guru dan murid itu, maka kini ia mencoba memperhitungkan kemungkinan yang lain.

“Sebaiknya aku menyerang Argapati dengan tiba-tiba, selagi ia tidak berdaya. Aku yakin bahwa yang di belakang garis perang itu adalah Argapati yang terluka

parah. Kematianannya akan sangat berpengaruh, meskipun kemudian aku harus berlari-lari menghindari ketiga demit-demit kecil ini,”berkata Ki Tambak Wedi di dalam hatinya.

Demikianlah maka kini perhatian Ki Tambak Wedi sebagian terbesar justru tertuju kepada seseorang yang berada di belakang garis perang dan dikawal oleh beberapa orang termasuk Pandan Wangi. Namun meskipun demikian Ki Tambak Wedi tidak berani melengahkan lawan- lawannya yang bersenjata cambuk itu.

“Aku akan mencari kesempatan itu,”desisnya di dalam dadanya. “Aku harus mencapai kuda itu secepat-cepatnya. Kemudian meloncat dan sekaligus membunuhnya,”Ki Tambak Wedi mulai berangan-angan.

Namun tiba-tiba karena itu ia terlonjak ketika ujung cambuk gembala tua menyentuh punggungnya.

(Bersambung)-f